

ABSTRAK

Luluk Fitriyah, 2022, Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Khotibul Umam, S.E.I., M.E.I.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Return on Equity* (ROE).

Merebaknya kasus pandemi Covid-19 membuat hampir semua kegiatan masyarakat beralih ke ranah digital. Hampir semua perusahaan telekomunikasi gencar meluncurkan produk-produk unggulannya guna mensukseskan arah digitalisasi saat pandemi. Kebutuhan akan produk telekomunikasi saat pandemi yang semakin meningkat, membuat perusahaan mau tidak mau harus mengeluarkan pendanaan lebih guna memenuhi target produk. Salah satu alternatif pendanaan yang paling efisien ialah dengan penggunaan pinjaman atau hutang. Namun pendanaan dengan hutang bisa menimbulkan resiko kerugian jika tidak bisa dimanfaatkan dengan optimal. Sebaliknya juga, jika pendanaan hutang dimanfaatkan dengan optimal maka bisa berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh DAR, DER dan LDER secara parsial dan simultan terhadap ROE pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah sekunder, dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam persamaan regresi linear diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,999. Hal ini berarti sebesar 99,9% nilai *return on equity* (Y) dapat dijelaskan oleh *debt to asset ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *long term debt to equity ratio* (X_3). Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan dapat dinyatakan bahwa variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan, dengan perolehan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $25087,449 > nilai F_{tabel} 2,85$. Sedangkan secara hasil uji parsial, variabel *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, dengan perolehan t_{hitung} sebesar $4,146 > nilai t_{tabel} 2,42584$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on equity*, dengan perolehan t_{hitung} sebesar $-213,639 < nilai t_{tabel} 2,42584$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel *long term debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, dengan perolehan t_{hitung} sebesar $25087,449 > nilai t_{tabel} 2,42584$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.